

Global

S&P 500 hanya sedikit berubah pada perdagangan semalam karena investor menunggu laporan penting ekonomi Amerika Serikat (AS). Indeks turun 0,02%, setelah mencapai level tertinggi intraday, dan Nasdaq Composite tergelincir 0,09%. Dow Jones Industrial Average naik 78 poin. Nvidia turun 1,1% setelah mencapai rekor tertinggi pada hari Rabu. Imbal hasil Treasury 10-tahun datar menjelang laporan Nonfarm Payrolls pada hari Jumat karena investor mencari tanda-tanda pelemahan di pasar tenaga kerja yang dapat membenarkan penurunan suku bunga Fed. Harga minyak AS melonjak 2%, dan Bank Sentral Eropa memangkas suku bunga 25bps menjadi 4,25%. Selain itu pasar saham di Asia-Pasifik dibuka bervariasi pada hari Jumat karena investor menunggu data ekonomi utama dari Tiongkok dan mencerna angka gaji Jepang. Ekspor Tiongkok pada bulan Mei diperkirakan akan melonjak 6% YoY, naik dari kenaikan 1,5% yang terlihat pada bulan April. Impor diperkirakan meningkat 4,2% YoY, lebih lambat dibandingkan kenaikan 8,4% di bulan April.

Domestik

Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) belakangan ini terpantau volatil, salah satunya karena beberapa saham yang masuk Full Call Auction (FCA) atau papan pemantauan khusus Bursa Efek Indonesia (BEI). Tak sedikit pula investor yang protes atas kebijakan metode FCA ini. Menanggapi hal ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI buka suara. Keduanya mengatakan sedang mengkaji kebijakan metode papan pemantauan khusus tersebut. Kepala Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal OJK Antonius Hari Prasetyo Moerdianto mengatakan pihaknya dengan Self-Regulatory Organization (SRO), yang terdiri dari BEI, Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), senantiasa berkoordinasi terkait dinamika ini.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR kemarin dibuka pada level 16.290 dan kemudian bergerak turun ke 16.265. Perkiraan rentang perdagangan di 16.200 – 16.270. Bank sentral menawarkan DNDF dalam jumlah besar serta terlihat bank-bank pemerintah menjual Dollar untuk menjaga Rupiah. Yield UST turun menjadi 4,27%, sekitar 25bps dalam sepekan, membuat spread imbal hasil INDOGB terhadap UST 10-tahun melebar hingga level tertinggi, sekitar 260-265bps. Meskipun kondisi ini membuat pasar obligasi menjadi atraktif, namun investor terlihat berhati-hati dalam mencermati mata uang Rupiah.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Balance of Trade MAY		\$72.35B	\$72.0B
CN	Exports & Imports YoY MAY		1.5% & 8.4%	4.5% & 3.2%
EA	GDP Growth Rate QoQ 3rd Est Q		-0.1%	0.3%
US	Non Farm Payrolls MAY		175K	151.0K
US	Unemployment Rate MAY		3.9%	3.9%
EA	ECB President Lagarde Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.84%	(0.03%)
U.S	3.40%	0.30%

BONDS	5-Jun	6-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	6.91	6.91	(0.03)
INA 10 YR (USD)	5.15	5.11	(0.80)
UST 10 YR	4.28	4.29	0.27

INDEXES	5-Jun	6-Jun	%
IHSG	6947.67	6974.90	0.39
LQ45	881.70	892.10	1.18
S&P 500	5354.03	5352.96	(0.02)
DOW JONES	38807.33	38886.1	0.20
NASDAQ	17187.90	17173.1	(0.09)
FTSE 100	8246.95	8285.34	0.47
HANG SENG	18424.96	18476.8	0.28
SHANGHAI	3065.40	3048.79	(0.54)
NIKKEI 225	38490.17	38703.5	0.55

FOREX	6-Jun	7-Jun	%
USD/IDR	16295	16260	(0.21)
EUR/IDR	17753	17722	(0.18)
GBP/IDR	20871	20798	(0.35)
AUD/IDR	10882	10844	(0.35)
NZD/IDR	10121	10073	(0.47)
SGD/IDR	12106	12083	(0.19)
CNY/IDR	2249	2244	(0.24)
JPY/IDR	104.70	104.39	(0.29)
EUR/USD	1.0895	1.0899	0.04
GBP/USD	1.2808	1.2791	(0.13)
AUD/USD	0.6678	0.6669	(0.13)
NZD/USD	0.6211	0.6195	(0.26)